

ABSTRAK

Proyek pengembangan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kapota serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen yang melibatkan pengelola BUMDes, aparat desa, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Kapota telah menerapkan prinsip-prinsip utama ekonomi Islam seperti akad mudharabah, al-'adl (keadilan), shura (musyawarah), amanah (kepercayaan dan transparansi), serta larangan riba dalam kegiatan usahanya. Penerapan sistem bagi hasil tanpa bunga serta pelaporan keuangan yang transparan mampu memperkuat kepercayaan masyarakat dan mendorong tata kelola ekonomi yang etis dan partisipatif. Dampak positif dari penerapan tersebut tercermin dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), terciptanya lapangan kerja baru, serta tumbuhnya solidaritas sosial dan kesadaran spiritual yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Namun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan literasi ekonomi Islam, akses yang terbatas terhadap pembiayaan berbasis syariah, serta infrastruktur teknologi yang belum memadai. Temuan ini menegaskan bahwa model pengelolaan BUMDes berbasis syariah dapat menjadi alternatif kerangka pengembangan ekonomi pedesaan yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai etika

Kata kunci: Ekonomi Islam, BUMDes, Pengelolaan Berbasis Syariah, Kesejahteraan Masyarakat Pesisir, Bagi Hasil.